

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah, tentunya akan dihadapkan dengan persoalan pada metodenya baik dalam pengertian ataupun pendekatan pada obyek penelitian guna mencapai tujuan. Maka dari itu, penggunaan metode harus relevan dengan tujuan yang dicapainya. Berawal dari pemikiran tersebut maka berikut uraian persoalan, sebagai berikut ini :

A. Rencana Penelitian

Setelah adanya masalah yang melatarbelakangi dan berdasarkan langkah-langkah penelitian kuantitatif, kemudian dibuat rumusan masalah berbentuk pertanyaan penelitian. Setelah itu peneliti mengkaji teori-teori yang dapat memperjelas masalah, kemudian peneliti merumuskan hipotesis dan menyusun instrument.

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta tampilan dari hasil penelitian tersebut.³²

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang mempunyai nilai dari seseorang, subjek, atau kegiatan yang bervariasi tertentu untuk dipelajari dan kemudian

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 10.

ditarik kesimpulannya yang ditetapkan oleh peneliti.³³ Adapun pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat menjadi sebab atau mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel terkait. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan transformasional

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dapat diakibatkan oleh adanya variabel bebas atau dipengaruhi adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prokrastinasi karyawan.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV Pakar 99 yang berlokasi di Jl. Kapten Tendean (Utara Balai Desa Jabon) Kabupaten Jombang, Jawa Timur

4. Data dan sumber data

a. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka. Dimana numeriknya bisa kecil atau besar. Data kuantitatif didapatkan dari hasil mengukur atau menghitung.³⁴

³⁴ Sulistiyono, sri kurnianingsih, kuntarti, Matematika SMA dan MA Untuk kelas XI semester 1, (esis), 7

b. Sumber data

Data primer dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari cara menyebar angket kepada karyawan CV Pakar 99 Kabupaten Jombang Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari orang lain ataupun perusahaan. Data ini berupa informasi profil perusahaan, struktur tugas dan lain- lain.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Pakar 99 Kabupaten Jombang yang berjumlah 32 Karyawan. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampel jenuh adalah penentuan sampel yang menggunakan semua populasi.

Tabel 3.1
Rincian sampel karyawan

Bagian	Jumlah Karyawan
Pengiriman	5
Cetak	7
Produksi	17
Desain	3
Total	32

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah peneliti dalam melakukan proses identifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan dalam

penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁶ Dalam penelitian ini angket diberikan kepada karyawan CV Pakar 99 Kabupaten Jombang.

D. Instrumen Penelitian

Angket (kuesioner) diberikan untuk mengetahui pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transformasional terhadap prokrastinasi karyawan di CV Pakar 99 Kabupaten Jombang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut. Jawaban setiap item pada angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan skala *likert* yang diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skor Skala *Likert*

No.	Instrument	Skor Penilaian
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Tidak berpendapat (TB)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional

Skala persepsi gaya kepemimpinan transformasional yang dipakai pada penelitian ini berdasarkan pada aspek yang dijelaskan oleh Bass dan Aviola.

Berikut merupakan data persebaran aitem yang digunakan.

³⁵ Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani (ke – II)*, (Malang: UM Press, 2013).

³⁶ Anastasia suci sukmawati,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus)*,(Jambi : PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 51

Tabel 3.3

Blue Print Skala persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional

Nomor	Aspek	Indikator	Nomer Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Idealized Influence</i> (pengaruh ideal)	Pemimpin mempunyai standar tinggi dari tingkah laku moral dan etika	1. 27.	17. 28.	4
		Pemimpin menggunakan kemampuannya untuk menggerakkan kelompoknya terhadap pencapaian misi mereka dan bukan untuk nilai perorangan	9. 11.	2. 20.	4
2.	<i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasional)	Membangkitkan semangat untuk terus antusiasme dan optimisme pegawai	3. 10. 14.	22. 18. 4.	6
3.	<i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual)	Pemimpin mempraktikkan inovasi- inovasi	24. 5.	13. 23.	4
		Sikap dan perilaku pemimpin berdasarkan pada ilmu pengetahuan yang berdampak pada produktivitas kinerja	15. 29.	6. 30.	4
		Pemimpin mampu menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari pegawai	7. 19.	25. 16.	4

4.	<i>Individualized consideration</i> (pertimbangan individual)	Pemimpin merefleksikan dirinya sebagai seorang yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan dan segala masukan yang diberikan oleh pegawai	21. 12.	26. 28	4
Total			15	15	30

Tabel diatas digunakan peneliti untuk rancangan tes dalam pengumpulan data kepada subjek untuk skala penilaian pada variabel persepsi gaya kepemimpinan transformasional

2. Skala Prokrastinasi Karyawan

Skala prokrastinasi karyawan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada aspek- aspek yang dikemukakan oleh Ferarri. Berikut merupakan data persebaran aitem yang digunakan :

Tabel 3.4

Blue Print Skala Prokrastinasi Karyawan

Nomor	Aspek	Indikator	Nomer Item		Total
			Favorable	Unfavoriable	
1.	Penundaan di awal atau akhir pekerjaan	Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi	1. 9. 21.	10. 12.	5.

		Kesengajaan mengerjakan pekerjaan yang kurang bermanfaat	30. 3. 11.	2. 13.	5.
2.	Penundaan dalam menyelesaikan tugas	Kesengajaan antara niat dengan perwujudan perilaku dalam pengerjaan tugas	14. 4.	22.	3
		Keterlambatan dalam pengerjaan tugas	23. 31.	15. 24.	4
3.	Analisis hubungan antara pekerjaan yang direncanakan dan aktual	Perasaan khawatir dan cemas ketika menghadapi deadline kerja	16. 7. 25.	6. 32.	5
		Tidak mempunyai planning dalam menyelesaikan pekerjaan	8. 17.	26. 33. 35.	5
		Kemampuan dalam menyampaikan ide-ide dalam pekerjaan	18. 27. 34.	40. 42. 28.	6
4.	Berpartisipasi dalam kegiatan yang lebih menyenangkan	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan	36. 5 19. 41.	49. 37. 45.	7
		Tidak ikut serta dalam kegiatan yang lebih positif	20. 29. 38.	48. 50. 43.	6

		Stamina yang kurang baik dalam menyelesaikan pekerjaaa	46. 44.	47. 39.	4
Total			27	23	50

Tabel diatas digunakan peneliti untuk rancangan tes dalam pengumpulan data kepada subjek untuk skala penilaian pada variabel prokrastinasi.

E. Analisis Data

1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah pemindahan skor data ke dalam tabel- tabel yang telah ditemukan, menghitung dan mengelompokkan skor tersebut ke dalam kelompok tertentu. Data-data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Dari jawaban responden yang telah diperoleh dari angket akan dilakukan proses skoring dan dilanjutkan dengan pengujian statistik menggunakan *software Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji keabsahan yang digunakan untuk menunjukkan kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat keabsahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang memiliki validitas tinggi maka instrumennya valid dan sebaliknya suatu istrumen yang memiliki validitas yang rendah maka indtrumennya kurang. Pengujian validitas dilakukan menggunakan

rumus *Alpha Cronbach*. Nilai koefisien validitas *Cronbach* menurut Azwar berada dalam rentang 0,30 -0,50. Namun dapat diturunkan menjadi 0,25 apabila tidak dapat memenuhi koefisien 0,30. Apabila nilai koefisien berada dalam rentang angka tersebut maka validitas dianggap memuaskan.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dipakai untuk mengukur stabilitas suatu alat ukur. Alat ukur dengan tingkat kesalahan yang rendah dapat dikatakan sebagai alat ukur yang baik. Teknik *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Nilai Koefisien *Cronbach Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 sampai dengan 0,20	Sangat rendah
0,21 sampai dengan 0,40	Rendah
0,41 sampai dengan 0,60	Sedang
0,61 sampai dengan 0,80	Tinggi
0,81 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai persebaran data berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan Teknik *Kolmogorov - Smirnow*. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi distribusi $p > 0,5$. Sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi distribusinya $p < 0,5$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel. Uji linearitas dipeneitian ini akan menggunakan rumus ANOVA. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linear apabila *deviation from linearity* $> 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menarik kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian. Pada penelitian ini regresi Linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasioal terhadap Prokrastinasi Karyawan CV Pakar 99 di Kabupaten Jombang. Berikut ini adalah dasar keputusan analisi regresi linear sederhana:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka ada pengaruh